

PENANGANAN COVID-19 DENGAN PEMANFAATAN DANA DESA PANGKUL, PRABUMULIH

Rita Martini¹, Tri Anggun Pratiwi², Kiagus Zainal³, Sulaiman⁴, Tiara Waro'ah Setiani⁵, Faradhita Nur Fahira⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6}Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang, Indonesia

Email: ritamartini@polsri.ac.id, tanggun34@gmail.com, zainalarifin0413@gmail.com, rahmat1249@gmail.com

Abstrak

Implementasi dana desa dihubungkan dengan anggaran desa untuk memberdayakan perekonomian masyarakat selama pandemi perlu dikaji. Teknik penganalisisan data berupa penjabaran kualitatif, dimana kepala desa dan perangkat desa sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan penerapan kebijakan pendanaan desa Pangkul di saat Covid-19 berjalan cukup lancar. Alokasi rancangan pendanaan desa untuk memberdayakan perekonomian cukup efektif. Masyarakat di desa Pangkul diberikan sosialisasi. Disamping itu telah membuat program baru, yaitu desa tangguh menjaga kestabilan masyarakatnya meskipun ada pandemi.

Kata kunci: Anggaran desa, ekonomi kerakyatan, pemberdayaan masyarakat.

Abstract

The implementation of village funds linked to the village budget to empower the community's economy during a pandemic needs to be studied. The data analysis technique is in the form of a qualitative description, in which the village head and village apparatus act as respondents. The results of the study show that the implementation of the Pangkul village funding policy during Covid-19 went quite smoothly. The allocation of village funding plans to empower the economy is quite effective. The people in Pangkul village were given socialization. Besides that, a new program has been created, namely a resilient village to maintain the stability of its community despite pandemic.

Keywords: Budget, people's economy, community empowerment.

PENDAHULUAN

Kota Prabumulih bagian dari provinsi Sumatera Selatan semakin berkembang. Terlihat dengan peningkatan pembangunan di desa-desanya melalui pengalokasian dana desa. Desa Pangkul di Kecamatan Cambai mendapat bantuan tersebut. Efektivitas dalam penggunaan dana desa Pangkul ini sangat berperan penting dalam pemberdayaan masyarakatnya. Upaya ini ditujukan guna menyadarkan, dan menopang masyarakat agar mampu mengenali, memelihara, serta melindungi kesejahteraannya (Martini, dkk., 2022). Semua usaha perlu dikerahkan rakyat guna mengeksplor potensinya supaya dapat mengantisipasi penyebaran pandemi (Putri, dkk., 2020).

Tingkat efektifitas kontribusi dana desa bagi masyarakat di masa pandemi perlu diukur (Zakiyah et al. 2020). Pemanfaatan berlandaskan pada Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 7 tahun 2020. Prioritas terfokus pada pembangunan infrastruktur untuk memperkuat daya tahan ekonomi desa dan pendapatan

masyarakat. Selanjutnya, meningkatkan antibodi masyarakat dengan mencegah dan menanganinya (Putra, 2020).

Guna pemberdayaan ekonomi masyarakat dan efektivitas penggunaan keuangan desa saat Covid-19. Manajemen desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih diharapkan mampu memaksimalkan pemanfaatan dana desa secara optimal dengan memperhatikan rencana, realisasi, dan pengendalian kebijakan alokasi anggaran keuangan desa. Efektivitas dalam penggunaan pendanaan desa sangat berperan untuk kesejahteraan warganya.

KAJIAN PUSTAKA

Desa dapat dijadikan indikator keberhasilan pembangunan negara. Pemerintahan Indonesia menyisihkan dana khusus berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) berupa dana desa (Azhari and Suhartini 2021). Dana tersebut ditransfer ke Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten atau kota guna membangun dan memberdayakan masyarakat (Menteri Keuangan, 2017). Pengelolaan dana ini berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 190/PMK.07/2021.

PP nomor 60 Tahun 2014 mengungkapkan dana desa diperuntukkan membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan rakyat. Pemberdayaan (Muammil S & Abdurrahman S, 2015) berupa usaha pembangunan sumberdaya manusia (masyarakat) melalui dorongan, motivasi, dan menyadarkan akan potensi yang dimilikinya, dilanjutkan dengan upaya pengembangannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kualitatif, dimana digunakan data penjabaran. Prosedur kualitatif diawali dengan mengembangkan dugaan yang mendasar. Selanjutnya dihubungkan dengan konsepsi teoritis yang diterapkan. Data yang terkumpul akhirnya dikaji dan diterjemahkan.

Data dikumpulkan dari hasil *interview* dan pengamatan lapangan di Desa Pangkul, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih. Dokumen-dokumen dan informasi yang ada didapatkan dari perangkat desa. Data yang digunakan berasal dari sumber pertama. Data tersebut diperoleh dari perangkat desa di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih, berupa Laporan Anggaran Alokasi Dana Desa tahun 2020 – 2021.

Dalam mengukur keefektifan budget pendanaan desa untuk pemberdayaan masyarakat saat pandemi Covid-19, perlu dilakukannya analisis terhadap realisasi anggaran pada Desa Pangkul.

PEMBAHASAN

Pemberdayaan masyarakat Desa Pangkul ini diarahkan untuk meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan. Dimulai dengan perbaikan pusat kesehatan masyarakat, pengadaan peralatan kesehatanserta sumberdaya kesehatan. Berpedoman pada rincian anggaran belanja Desa Pangkul, didapatkan derajat efektivitasnya. Untuk penyelenggaraan pemerintahan desa diperoleh rasio efektivitas 5%. Ini mengindikasikan realisasi di bidang penyelenggaraan pemerintahan belum terkategori efektif. Dalam melaksanakan pembangunan desa ditunjukkan rasio 32%. Ini menunjukkan cukup efektif namun belum maksimal.

Selanjutnya dalam membina masyarakat dan menanggulangi bencana, darurat, dan mendesak, belum tergolong efektif.

Pada 2020, pemerintah desa belum dapat merealisasikan dana penanggulangan bencana, darurat, dan mendesak desa. Ini disebabkan pandemi Covid - 19 benar-benar merajalela yang tergolong bencana darurat yang membutuhkan fasilitas medis yang memadai di tiap puskesmas desa, penyuluhan protokol kesehatan, pemberian masker kepada masyarakat, serta bantuan pendanaan guna memberdayakan perekonomian masyarakat Desa Pangkul.

Banyak peralihan dari struktur alokasi penganggaran Desa Pangkul. Anggaran dana desa yang awalnya diperuntukkan memberdayakan warga dialihkan untuk menanggulangi Covid-19. Alokasi penanggulangan bencana dan dana darurat senilai Rp 118.800.000. Dana ini digunakan untuk menyemprot disinfektan tiga kali seminggu, serta pembuatan prasarana pencucian tangan. Dengan harapan masyarakat nantinya akan sadar mengenai bahaya Covid - 19 dan bagaimana cara menanggulangnya. Hal ini baik untuk kesehatan serta aspek ekonomi desa. Tingkat efektivitas anggaran dana desa di Desa Pangkul pada tahun 2021 dalam penyelenggaraan pemerintahan menunjukkan rasio 66%. Artinya pada bidang penyelenggaraan pemerintah desa terkategori efektif. Dalam melaksanakan pembangunan desa terindikasi derajat efektivitas senilai 77,6%. Ini berarti antara anggaran dana desa dengan realisasinya sudah masuk kategori efektif. Selanjutnya, dalam membina kemasyarakatan diperoleh rasio 79,4%, menunjukkan pada bidang tersebut termasuk sangat efektif berdasarkan perbandingan realisasi anggaran dana desa di tahun 2020. Pada anggaran tahun 2021 tidak tersedia dananya, karena Kepala Desa Pangkul memprioritaskan peralihan anggaran guna penanggulangan bencana, darurat dan mendesak desa, dengan rasio 61,5%. Terindikasi bahwa dalam menanggulangi bencana, darurat dan mendesak desa realisasinya tergolong cukup efektif.

Keefektifan anggaran dana desa tergambar dari kemampuan pemerintahan desa merealisasikannya (Putri et al. 2020); (Martini, dkk., 2021). Anggaran terkategori efektif jika realisasinya sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Di saat pandemi diprioritaskan 2 kebijakan. Satu, membangun sarana dan prasarana guna meningkatkan ketahanan perekonomian dan pendapatan warga. Selanjutnya, meningkatkan kesehatan warga dengan usaha mencegah dan menanganinya. Penerapan kebijakan pendanaan Desa Pangkul yang tergolong cukup efektif, menunjukkan bahwa perangkat desa dengan maksimal merealisasikan anggaran dana desa berdasarkan kepentingan dan demi kesejahteraan masyarakatnya. Hal ini selaras dengan penelitian (Fanani, dkk., 2022); (Martini, dkk., 2022), aspek pendukung pengimplementasian kebijakan dana desa, berupa keuangan, kompetensi sumberdaya manusia, masyarakat yang taat, dan kerjasama antar pihak pelaksana program yang baik.

KESIMPULAN

Keefektifan penganggaran keuangan desa guna memberdayakan masyarakat di Desa Pangkul terkategori cukup. Tergambar dari efektivitas alokasi dana desa untuk menangani dan mencegah Covid - 19. Masyarakat Desa Pangkul diberikan sosialisasi mengenai pandemi Covid-19. Masyarakat ikut berpartisipasi dengan cara melakukan penyemprotan disinfektan yang disediakan oleh perangkat desa dan mematuhi protokol kesehatan dan menjaga lingkungan.

Pemerintah Desa Pangkul dituntut dapat mengimplementasikan kebijakan anggaran dana desa dengan lebih efektif lagi. Ini ditujukan agar setiap aspek bidang yang ada dapat terlaksana dengan baik, terutama dalam bidang pemberdayaan masyarakat yang merupakan hal penting dalam kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fanani, A. F., Fajar, A., Ary, S., Handayani, S., Ichwan, M., & Astutik, W. (2022). Implementasi Kebijakan Dana Desa dalam Menanggulangi Dampak Pandemi Covid - 19 di Kabupaten Ngawi. 4:46–64.
- Martini, R., Chalifah, S., Pisey, K. K., Sari, K. R., Wardhani, S. W., Aryani, Y. A., Zulkifli, Choiruddin. (2022). The Local Government Performance in Indonesia. *Proceedings of the 2nd Forum in Research, Science, and Technology - FIRST, ISBN 978-989-758-574-6; ISSN 2461-0739*, 5-13. DOI: 10.5220/0009151700002500
- Martini, R., Widyastuti, E., Hartati, S., Zulkifli, Mardhiah. (2022). Poverty Reduction in South Sumatera with Optimization of Village Funds, Allocation of Village Funds, and Village Original Income. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research. Proceedings of the 5th FIRST T3 2021 International Conference (FIRST-T3 2021)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220202.020>
- Martini, R., Widyastuti, E., Hartati, S., Zulkifli, Mayasari, R., Mardhiah. (2021). Poverty in South Sumatra Province Is Viewed From Village Fund and Village Fund Allocation. *Atlantis Highlights in Social Sciences, Education and Humanities. Proceedings of the 4th Forum in Research, Science, and Technology (FIRST-T3-20)*. <https://doi.org/10.2991/ahsseh.k.210122.018>
- Rindorindo, P. V., Mantiri, M. S., Pati, A. B. (2021). Pengelolaan Dana Desa dalam Menghadapi Dampak Covid - 19 di Desa Motoling Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan. *Journal of Governance*. 1(1):2021.
- Pemerintah Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 yang Mengatur Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Lembaran Negara RI Tahun 2014. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Sumber Pendapatan Desa. Lembaran Negara RI Tahun 2014. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Undang-Undang Dasar RI 1945. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Putra, A. E. (2020). Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Sebelum Dan Pada Masa

Pandemi Covid - 19 di Desa Tanjung Medang Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim. 163–74.

- Putri, D. S. A., Basalamah, M. R., & Dianawati, E. (2020). Implementasi Kebijakan Dana Desa terhadap Efektivitas Anggaran Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Masa Pandemi Covid - 19 (Study Kasus Pada Desa Tajinan Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang). *E – Jurnal Riset Manajemen* (6):218–30.
- Roberto, S., Lutfi, M., Nurnaningsih. (2015). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Wuasa Kecamatan Lore Utara. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Jurnal IDEAL*. Universitas Tadulako Kampus Bumi Tadulako Tondo. Palu.
- Suharto, E. (2017). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sun'an, M., & Senuk, A. (2015). *Ekonomi Pembangunan Daerah*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung: Alfabeta
- Ultafiah, W. (2017). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi terhadap Pengelolaan Dana Desa untuk Mewujudkan Good Governance pada Desa di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Zakiah, N., Oktavia, L., Khairiyah, F., & Ilman, M. A. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Sosial dari Pemerintah terhadap Masyarakat Terdampak Covid - 19 di Desa Gendongarum Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. *Spirit Publik: Jurnal Administrasi Publik* 15(2):97.